

## Siaran Pers

### ***Peluncuran Laporan Tahunan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST) 2015 “Better Partnership for Prosperity”***

**JAKARTA** – Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST) menjadi salah satu agenda dalam Nawa Cita dan telah dicantumkan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional dalam RPJMN 2015-2019. KSST diarahkan untuk memberikan manfaat bagi pencapaian kepentingan nasional Indonesia, baik secara diplomasi, ekonomi serta sosial budaya. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran (*awareness*) berbagai stakeholder dan masyarakat mengenai pentingnya KSST dan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan sepanjang tahun 2015, Tim Koordinasi Nasional KSST Indonesia meluncurkan Laporan Tahunan KSST 2015 di Ruang Serbaguna Kementerian PPN/Bappenas. Kegiatan yang dibuka oleh Sekretaris Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Sestama Bappenas mewakili Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas Bambang P. S. Brodjonegoro ini mengundang perwakilan dari berbagai institusi, mulai dari Kementerian/Lembaga terkait, BUMN dan pihak swasta, akademisi dan mitra pembangunan.

“KSST merupakan salah satu modalitas dalam mencapai tujuan pembangunan, baik dalam lingkup global maupun dalam lingkup nasional sebagaimana tercantum dalam RPJPN dan RPJMN. Bagi Indonesia, KSST harus dapat dimanfaatkan bagi kepentingan nasional dan peningkatan ekonomi melalui perluasan pasar non-tradisional, peningkatan ekspor, serta investasi perusahaan Indonesia di negara-negara berkembang lainnya, yang pada akhirnya mendorong pencapaian tujuan pembangunan nasional,” tutur Menteri Bambang dalam pidato sambutannya sebagaimana disampaikan.

Selain meningkatkan *awareness* publik terhadap program dan kegiatan KSST di bawah Tim Kornas, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk mengenalkan kepada *stakeholders* mengenai KSST sebagai mekanisme kerjasama yang banyak memberikan manfaat, baik bagi negara pemberi maupun penerima bantuan. Indonesia, yang saat ini posisinya mulai bergeser dari negara penerima bantuan menjadi negara pemberi bantuan, menunjukkan citra positif di mata internasional. KSST menjadi sarana diplomasi ekonomi Indonesia dalam mencapai tujuan pembangunan dan mendorong pembangunan ekonomi nasional melalui peningkatan akses pasar, perdagangan, dan investasi Indonesia di negara-negara selatan.

Laporan Tahunan KSST 2015 mendokumentasikan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Pemerintah Indonesia. Laporan Tahunan tersebut disampaikan kepada publik sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas. Dalam kurun waktu satu tahun, tercatat 57 kegiatan yang telah dilaksanakan dan diikuti 652 peserta yang berasal dari 42 negara. Tim Koordinasi Nasional KSST saat ini terus berupaya meningkatkan efektivitas kerja sama, terutama dengan rencana untuk lebih banyak melibatkan sektor swasta dalam implementasi kegiatan KSST sehingga ke depannya, KSST diharapkan dapat semakin meningkatkan kesejahteraan bangsa sesuai dengan tagline “*Better Partnership for Prosperity*”.

Jakarta, 12 Agustus 2016

Thohir Afandi  
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan  
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:  
Kementerian PPN/Bappenas  
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310  
Telepon (021) 31936207, 3905650;  
Faksimile (021) 3145374  
Email: [humas@bappenas.go.id](mailto:humas@bappenas.go.id)